



Naskah diterima: 14-12-2023

Direvisi: 27-12-2023

Disetujui: 01-04-2024

IMPLEMENTASI PENDEKATAN KOMUNIKATIF INTEGRATIF DALAM PEMBELAJARAN MUHĀDATSĀH DI MA'HAD "ALY NURUL JADID

Nafissatul Jamila*¹, Isnol Khotimah²

Universitas Nurul Jadid, Jawa Timur, Probolinggo, Indonesia

Email: *Jamilanfs06@gmail.com¹, isnolkhotimah@gmail.com²

Abstract

Communication skills are very important in everyday life to convey information, expressions, thoughts and ideas to other people. This study uses a qualitative method. The data used in this research was taken from observation, in-depth interviews and documentation. Data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The introduction of an integrative communicative approach in Muhadatsah learning at Ma'had 'Aly Nurul Jadid is an innovative step in improving the students' Arabic language skills. This approach comprehensively integrates aspects of communication and language skills, thereby enabling students to develop their speaking skills more effectively. As an Islamic educational institution, Ma'had 'Aly realizes the importance of learning Arabic to understand religious texts. With integrative communicative-based Muhadatsah learning, it can create a learning environment that supports direct interaction between musyrifaat and students, helping students understand and use Arabic in everyday contexts. This research aims to determine the application of the muhadatsah method in collaboration with an integrative communicative approach so as to obtain maximum results, namely creating students who are proficient in understanding and communicating using Arabic, so that students are able to master and apply the language well in various communication situations in real life. In this way, the application of a communicative approach in muhadatsah learning can form students who are capable of using Arabic and are able to apply it in real life which is relevant to everyday life.

Keywords: Muhadatsah, communicative, integrative.

مستخلص البحث

مهارات الاتصال مهمة جدًا في الحياة اليومية لنقل المعلومات والتعبيرات والأفكار والأفكار إلى الآخرين. تستخدم هذه الدراسة المنهج النوعي. تم أخذ البيانات

المستخدمة في هذا البحث من الملاحظة والمقابلات المتعمقة والوثائق. وتشمل تقنيات تحليل البيانات جمع البيانات، والحد من البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. يعد إدخال منهج التواصل التكاملي في تعلم المحدثات في معهد علي نور الجديد خطوة مبتكرة في تحسين مهارات اللغة العربية لدى الطلاب. يدمج هذا النهج بشكل شامل جوانب مهارات الاتصال واللغة، وبالتالي تمكين الطلاب من تطوير مهارات التحدث لديهم بشكل أكثر فعالية. باعتبارها مؤسسة تعليمية إسلامية، تدرك معهد علي أهمية تعلم اللغة العربية لفهم النصوص الدينية. من خلال التعلم التكاملي القائم على التواصل، يمكن إنشاء بيئة تعليمية تدعم التفاعل المباشر بين المشرفات والطلاب، مما يساعد الطلاب على فهم اللغة العربية واستخدامها في السياقات اليومية. يهدف هذا البحث إلى تحديد تطبيق منهج المحادثة بالتعاون مع منهج تواصل تكاملي للحصول على أقصى النتائج وهي تكوين طلاب يتقنون الفهم والتواصل باستخدام اللغة العربية، بحيث يكون الطلاب قادرين على إتقان اللغة وتطبيقها بشكل جيد. في مواقف التواصل المختلفة في الحياة الحقيقية. وبهذه الطريقة، فإن تطبيق النهج التواصل في تعلم المحدثات يمكن أن يشكل طلابًا قادرين على استخدام اللغة العربية وقادرين على تطبيقها في الحياة الواقعية ذات الصلة بالحياة اليومية.

الكلمات الرئيسية: المحدثات، التواصلية، التكاملية.

Abstrak

Keterampilan komunikasi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari untuk menyampaikan informasi, ekspresi, pemikiran, serta gagasan kepada orang lain. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengenalan pendekatan komunikatif integratif dalam pembelajaran Muhadatsah di Ma'had 'Aly Nurul Jadid merupakan sebuah langkah inovatif dalam meningkatkan

kemampuan bahasa Arab santri. Pendekatan ini secara komprehensif mengintegrasikan aspek komunikasi dan keterampilan berbahasa, sehingga memungkinkan santri mengembangkan keterampilan berbicaranya dengan lebih efektif. Sebagai lembaga pendidikan Islam, Ma'had 'Aly menyadari pentingnya pembelajaran bahasa Arab untuk memahami teks agama. Dengan adanya pembelajaran Muhadatsah berbasis komunikatif integratif sehingga bisa menciptakan lingkungan belajar yang mendukung interaksi langsung antara musyrifaat dan santri, membantu santri memahami dan menggunakan bahasa Arab dalam konteks sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode muhadatsah yang dikolaborasikan dengan pendekatan komunikatif Integratif sehingga mendapatkan hasil yang maksimal yakni terciptanya santri yang mahir dalam memahami serta berkomunikasi menggunakan bahasa arab, sehingga santri mampu menguasai serta mengaplikasikan bahasa tersebut dengan baik dalam berbagai situasi komunikasi dalam kehidupan nyata. Dengan demikian penerapan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran muhadatsah bisa membentuk santri yang cakap menggunakan bahasa arab serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata yang relevan dengan kehidupan sehari hari.

Kata Kunci: *Muhadatsah, Komunikatif, integratif.*

PENDAHULUAN

Dalam periode pendidikan yang terus tumbuh, tantangan untuk lembaga- lembaga pendidikan semacam Ma'had 'Aly Nurul Jadid yakni mencari pendekatan pembelajaran yang efisien guna tingkatan keahlian berdialog santri dalam bahasa Arab. Salah satu pemecahan inovatif yang diterapkan ialah pendekatan komunikatif integratif. Pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam konteks Muhadatsah, yang terfokus pada aspek tulis serta tata bahasa. Akan tetapi, dalam konteks kenyataannya menunjukkan bahwa santri kerap mengalami kesusahan dalam mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam situasi komunikatif tiap hari. Artikel ini akan memaparkan pentingnya pendekatan komunikatif integratif serta langkah-langkah implementasi pendekatan ini dalam pendidikan muhādatsah di Ma' had 'Aly Nurul Jadid. Oleh sebab itu, perlunya pendekatan baru yang membagikan penekanan pada kemahiran berdialog serta integratif. Pendekatan komunikatif integratif di Ma' had 'Aly Nurul Jadid bukan semata- mata pergantian tata cara pendidikan, melainkan transformasi filosofis dalam proses pengajaran. Lewat integrasi konteks kehidupan sehari- hari dalam kurikulum, pendekatan ini bertujuan menghasilkan santri yang tidak hanya memahami bahasa Arab secara akademis, namun pula sanggup berbicara dengan percaya diri dalam konteks yang beraneka ragam. Riset ini bertujuan guna membagikan pengetahuan mendalam mengenai implementasi pendekatan komunikatif integratif di Ma' had 'Aly Nurul Jadid. Dengan fokus pada langkah- langkah konkrit, artikel ini

akan menguraikan bagaimana pendekatan ini bisa menambah kemahiran berdialog santri dalam bahasa Arab serta membagikan dampak positif dalam pendidikan muhādatsah secara totalitas. Kurikulum yang kaku serta kurang responsif terhadap pertumbuhan zaman bisa menjadi hambatan dalam mempraktikkan pendekatan komunikatif integratif.¹ Pelaksanaan pendekatan komunikatif integratif membutuhkan sumber daya yang mencukupi, semacam modul ajar kontekstual serta Media pendidikan kontemporer membagikan peluang inovatif untuk tingkatkan daya guna pendidikan dengan metode yang menarik.² Guru yang tidak terlatih dalam mempraktikkan pendekatan komunikatif integratif bisa jadi hadapi kesusahan dalam mengajar secara efisien.³ Sistem penilaian yang masih terfokus pada uji tertulis tidak mencerminkan kemajuan santri dalam aspek komunikatif. Dalam konteks pendidikan jarak jauh, terdapat tantangan teknologi yang bisa jadi membatasi daya guna pendekatan komunikatif integratif.

Salah satu kegiatan yang akan diteliti yakni ekstrakurikuler muhādatsah. Muhādatsah merupakan salah satu cara agar santri mampu bercakap-cakap (berbicara) sehari-hari dengan menggunakan bahasa arab.⁴ Kegiatan muhadatsah di Ma'had 'Aly Nurul Jadid diadakan dua kali selama seminggu. Pada sore hari selasa dan malam jum'at. Santri akan berkumpul di musholla, kemudian membentuk halaqoh yang tiap halaqoh terdiri dari empat sampai lima orang. Namun pada kenyataannya kemampuan para santri masih rendah, karena santri kesulitan mengepresikan diri dengan berbicara berbahasa arab baik dalam situasi non formal, dan formal. Saat berbicara didepan kelas misalnya santri terlihat gugup pelafalan tidak jelas, intonasi yang datar dan bahasa kurang interaktif. Rasa percaya diri santri tidak hanya mempengaruhi kemampuan dalam berkomunikasi akan tetapi bisa menghambat partisipasi aktif didalam kelas. Rasa percaya diri yang semakin besar ini akan dibuktikan

¹ Ibrahim Bin Abdullah, "Ciri-Ciri Kesesuaian Tajuk Komunikasi Dalam Pembangunan Modul Pengajaran Bahasa Arab: Suatu Analisis Laras Bahasa Komunikatif," *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)* 6, no. 10 (2021), doi:10.47405/mjssh.v6i10.1104.

² Taufiq, "Pengembangan Media Pembelajaran Mahārah Qirā'ah Dengan Menggunakan Book Creator," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan KebahasaArab* 6, no. 2 (2023): 569–84.

³ Cecep Sobar Rochmat et al., "Direct Method Implementation in Arabic Language Teaching: Experimental Study At Darussalam Islamic Boarding School, Mantingan," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan KebahasaArab* 6, no. 2 (2023): 605, doi:10.35931/am.v6i2.2664.

⁴ Fitri Alpinah, "Usaha Peningkatan Maharah Kalam Bahasa Arab Melalui Metode Muhadatsah Bagi Santri Di Pondok Pesantren Modern Al Ikhlas Putri Kuningan," 2020.

dengan antusiasme santri berupa pendapat dan komentar yang sangat berbeda-beda di dalam forum tersebut, sehingga kepercayaan diri santri meningkat.⁵

Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan maharah kalam dengan muhādatsah berbasis pendekatan komunikatif integratif di Ma'had 'Aly Nurul Jadid. Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian pelitian terdahulu. Seperti, artikel jurnal yang ditulis oleh kaharuddin dengan judul "Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kemampuan muhādatsah". Dengan hasil penelitian pembelajaran muhadatsah yang efektif, bisa tercipta dengan pendekatan, pemilihan metode, teknik dan juag pemilihan materi yang tepat dengan peserta didik.⁶ Kemudian artikel jurnal yang ditulis oleh Baharudin, yang mengatakan bahwa "Pendekatan komunikatif adalah Pendekatan ini dilandasi oleh pemikiran bahwa kemampuan menggunakan bahasa dalam berkomunikasi merupakan tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa.⁷ Temuan yang disampaikan oleh Yustina Ina dengan judul jurnal "Penerapan Pendekatan Integratif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Mananga Aba" menghasilkan kesimpulan bahwa dengan penerapan metode integratif dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa IV Sekolah Dasar Negeri Mananga Aba.⁸ Demikian pula keterampilan berkomunikasi santri terlihat masih kurang dari segi pengucapan kosa kata dan dalam aspek membaca kalimat yang berbahasa Arab. Atas dasar itu peneliti mengadakan penelitian dengan judul "Implementasi Pendekatan Komunikatif Integratif dalam Pembelajaran Muhādatsah di Ma'had 'Aly Nurul Jadid".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang bagaimana implementasi pendekatan komunikatif integratif dalam pembelajaran muhadatsah bahasa arab di Ma'had 'Aly Nurul Jadid. Sesuai dengan perkataan Taylor dan Bogan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-

⁵ Mahfuz Rizqi Mubarak et al., "Penggunaan Vlog Dalam Pembelajaran Mahārah Kalām," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 3, no. 1 (2020): 109, doi:10.35931/am.v3i1.209.

⁶ Kaharuddin, "Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kemampuan Muhadatsah Kaharuddin," *Al Ishlah*, 2018.

⁷ Baharudin, "Studi Tentang Penerapan Pendekatan Komunikatif Dan Pendekatan Terpadu Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Vi Sd Negeri 1 Gadung Mas Kabupaten Lombok Timur," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 1 (2020).

⁸ Yustina tamu Ina, "Penerapan Pendekatan Integratif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Mananga Aba," 2018, n.d.

kata lisan maupun tertulis, serta tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Menurut keduanya dalam penelitian ini yang ditekankan adalah data yang ditampilkan dengan bentuk deskripsi yang berasal dari subjek penelitian.⁹ Dalam penelitian kualitatif elemen yang dibutuhkan untuk memperoleh data adalah manusia itu sendiri yang melakukan observasi, wawancara atau dokumentasi.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung dalam pengambilan data, dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pendekatan komunikatif integratif

Pendekatan komunikatif memandang bahasa sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu, kegiatan berbahasa pada dasarnya merupakan kegiatan berkomunikasi. Kemampuan berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis, dengan menggunakan bahasa yang dipelajari menjadi tujuan utama pengajaran bahasa di sekolah-sekolah. Proses belajar-mengajar bahasa berorientasikan fungsi komunikatif bahasa. Inilah konsep dari pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa.¹¹ Menurut David Nunan pendekatan komunikatif menekankan terhadap belajar berkomunikasi melalui interaksi komunikatif. Pengenalan teks otentik dalam situasi belajar kemudian peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar bahasa dan memberi pengalaman personal dalam belajar, serta menunjukkan hubungan antara pembelajaran bahasa dikelas dengan aktivitas diluar kelas.¹² Pendekatan ini memandang bahasa sebagai sesuatu yang bisa dilakukan dengan tindakan yang kemudian diungkapkan melalui lisan.¹³ Menurut Aripri, pendekatan komunikatif adalah pendekatan yang memandang bahasa sebagai sesuatu yang dapat dicapai melalui tindakan yang kemudian diungkapkan dengan kata-kata.¹⁴ ketika berkomunikasi dengan orang lain perhatikan susunan tata bahasa dan intonasi pengucapan agar lawan

⁹ Anselmus J E Toenlooe and Ahlimedia Press, *Pendekatan Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*, 2021.

¹⁰ Rusandi, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar / Deskriptif Dan Studi Kasus," 2020, 1–13.

¹¹ Haerun Ana, "Perspektif Pembelajaran Bahasa Indonesia," 2008.

¹² yeti Mulyati, "Mengemas Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Integratif," 2021.

¹³ Syahrul Rahmansyah, "Kompetensi Bahasa Dan Kompetensi Komunikatif," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 7, no. November (2020): 67.

¹⁴ Rohani Aripri, "Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Komunikatif," *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar* 7, no. 1 (2023): 155–70, doi:10.26811/didaktika.v7i1.1046.

bicara bisa paham apa yang ingin disampaikan dengan benar. Temuan Pradi Khusyufi Syamsu, penelitian ini menunjukkan bahwa blended learning dapat memberikan pengalaman langsung kepada santri dengan hasil yang optimal. Santri harus menyampaikan gagasannya secara lisan kepada lawan bicaranya dalam bahasa Arab, oleh karena itu penguasaan keterampilan berbahasa Arab dapat dicapai dengan mengenal bahasa umum tersebut melalui pengulangan dan latihan dalam metode komunikasi.¹⁵ Hasil penelitian M. Arsyad, 2023 menekankan bahwa metode komunikatif diterapkan agar santri mempunyai kemampuan berkomunikasi dalam bahasa sasaran tergantung kondisi. Komunikasi yang dipadukan dengan muhadatsah akan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan efektif bagi santri.¹⁶

Komunikasi mempengaruhi kehidupan sehari-hari yang mencakup segala bidang, salah satunya bidang pendidikan. Komunikasi pendidikan atau biasa disebut dengan diseminasi pendidikan merupakan proses yang lebih menitikberatkan pada hubungan, sedangkan komunikasi lebih menitikberatkan pada bentuk hubungan berbagi informasi. Dalam hal ini bisa diartikan sama, hanya untuk mempersempit masalah. Pentingnya komunikasi, ada banyak rumusan atau definisi komunikasi, namun menurut Webster's New Collegiate Dictionary edisi 1977, komunikasi dapat diartikan sebagai Proses pertukaran informasi antar manusia melalui sistem simbol, tanda, atau tindakan. Dengan kata lain, komunikasi adalah proses pembentukan, penyampaian, penerimaan, dan pengolahan pesan dalam diri seseorang dan/atau antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu.¹⁷ Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab adalah menjadikan kemampuan berkomunikasi atau berinteraksi dengan bahasa Arab menjadi prioritas utama dibandingkan dengan penguasaan tata bahasa. Mental yang berani dan percaya diri dalam berbahasa Arab diperlukan dalam mewujudkan pendekatan komunikatif ini. Maka pendekatan komunikatif ini menjadi pilihan bagi pengajar dalam mengajarkan bahasa Arab

¹⁵ Pradi Khusufi Syamsu, "Teori Pembelajaran Bahasa Arab Integratif Di Perguruan Tinggi," *El Ibtikar* 87, no. 1,2 (2023): 149–200, <https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C> LUCINEIA CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proeoes.

¹⁶ M. Husni Arsyad, "Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa," *Shaut Al Arabiyyah* 7, no. 1 (2019): 13, doi:10.24252/saa.v1i1.8269.

¹⁷ Andri Kurniawan et al., *Teori Komunikasi Pembelajaran*, 2023.

sesuai dengan tingkat pendidikan mereka, baik di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, madrasah Aliyah, maupun perguruan tinggi.¹⁸

Pendekatan integratif biasa disebut dengan pembelajaran terpadu karena menggabungkan antara aktivitas interaksi antar peserta didik dengan lingkungan dan pengalaman dalam kehidupan nyata. Menurut Syarifatul Mar'ah karakteristik pembelajaran integratif adalah, *Pertama*, pembelajaran berpusat pada santri. Pola pembelajaran tematik/terpadu merupakan sistem pembelajaran yang memberikan keleluasaan kepada santri, baik secara individual maupun kelompok. Santri dapat aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip dari suatu pengetahuan yang harus dikuasainya sesuai dengan perkembangannya. *Kedua*, menekankan pembentukan pemahaman dan kebermaknaan. Pembelajaran integratif terpadu akan membentuk semacam jalinan antar tema yang dimiliki santri sehingga akan berdampak kepada kebermaknaan dari materi yang dipelajari. Kebermaknaan ini akibat dari santri akan belajar tema-tema yang saling berkaitan dengan mata pelajaran lain. *Ketiga*, belajar melalui pengalaman langsung. Pada pembelajaran integratif ini santri diprogram terlibat langsung dalam konsep dan prinsip yang dipelajari, dan memungkinkan santri belajar dengan melakukan kegiatan secara langsung, dengan demikian, santri akan memahami hasil belajarnya sesuai dengan fakta dan peristiwa yang mereka alami.¹⁹

Hubungan antara musyrifaat dan santri merupakan unsur penting dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, dalam melaksanakan tugasnya, musyrifaat tidak hanya memerlukan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang baku, tetapi juga pendekatan terhadap proses pembelajaran itu sendiri, karena terdapat nilai-nilai pedagogi yang membentuk interaksi antara musyrifaat dan santri. Interaksi dengan nilai pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tugas musyrifaat saat pembelajaran ini berlangsung adalah memanfaatkan secara optimal masukan yang ada dari para santri.²⁰

¹⁸ Noza Aflisia, "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif," *Arabiyatuna*, 2020.

¹⁹ Syarifatul Mar'ah, "Metode Pembelajaran Integratif Bahasa Arab Dalam Menciptakan Bi'ah Lughowiyah Berdasarkan Pendekatan Komunikatif," 2023.

²⁰ Safaruddin Safaruddin, Hamka Ilyas, and Munir Alimuddin, "Studi Perbandingan Metode Mubāsyarah Dengan Metode Herbarth Pada Hasil Pembelajaran Nahwu," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5, no. 1 (2022): 99, doi:10.35931/am.v5i1.710.

B. Pembelajaran muhadatsah

Muhadatsah pada hakikatnya tidak jauh beda dengan berdialog menggunakan bahasa arab. Keterampilan berbahasa yang digunakan ketika berkomunikasi dalam istilah Bahasa Arab adalah muhadatsah. Muhadatsah berasal dari kata hadatsa yang artinya adalah percakapan, maka dapat diartikan saling berbicara. Dengan adanya pembelajaran muhadatsah dalam pelajaran Bahasa Arab yang menyajikan percakapan, peserta didik bisa berlatih serta memperbanyak kosa kata. percakapan tersebut bisa dilakukan antara sesama peserta didik atau antara pendidik dengan peserta didik. Kegiatan berbicara Bahasa Arab merupakan salah satu cara yang efektif tetapi bisa juga menjadi kegiatan yang tidak efektif karena suasana pembelajaran yang kurang menyenangkan, kurang meningkatkan keaktifan siswa serta terbatasnya penguasaan mufradat dan pola kalimat Dalam pembelajaran muhadatsah, ada yang bersifat resptif yaitu siswa melakukan kegiatan mendengarkan dan membaca serta ada juga yang bersifat produktif yaitu dengan melakukan kegiatan berbicara Bahasa Arab.²¹

Dalam rangka mengembangkan bakat dan minat mahasiswa, Ma'had 'Aly Nurul Jadid berkolaborasi dengan wilayah Al lathifiyah untuk mengembangkan kegiatan Ekstrakurikuler, seperti praktek Ibadah, majlis al-lughoh al arabiyah (Muhadatsah bahasa arab dan khitobah), hadrah, senam sehat, menjahit dll. Semua ini dilakukan agar para santri tak hanya bisa menguasai bidang akademika saja, namun juga mahir dalam bidang non akademik. Sehingga Ketika para santri sudah pulang kekampung halamannya bisa berkiprah langsung dengan Masyarakat mengabdikan untuk agama, keluarga, dan negara. Bagi santri yang mempunyai bakat, minat serta kemauan yang tinggi untuk mendalami Agama Islam khususnya kitab-kitab klasik dan kontemporer maka mereka akan bergabung dalam Bahtsul Kutub, khitobah bagi mereka yang hendak berlatih menjadi seorang pendakwah atau penceramah. Sedangkan bagi mereka yang hendak mendalami atau ingin fasih menggunakan bahasa arab maka mereka masuk dalam kelas muhadatsah. Oleh karena itu, semua program Wilayah bersinergi & terpadu dengan Ma'had 'Aly.²²

Tujuan penggunaan metode muhadatsah dengan pendekatan komunikatif integratif adalah membantu santri bisa menggunakan bahasa arab untuk berkomunikasi sehari hari, sebagaimana yang dimaksudkan

²¹ Moh.Zulkifli, "Strategi Pengembangan Maharah Al-Kalam Siswa Dalam Mata Pelajaran Muhadatsah Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Kota Gorontalo," no. 1 (2020).

²² Achmad Fawaid, *Kaleidoskop Pondok Pesantren Nurul Jadid* (Probolinggo: cantrik Pustaka, 2019).

bahwa santri belajar itu mulai dari proses belajar sendiri sampai dapat bertanggung jawab terhadap apa yang ia pelajari hingga tingkat tinggi. Karena itu belajar harus merealisasikan metode yang tidak membela diri akan menghasilkan pembelajaran non defensive jika musyrifaat dan santri saling berinteraksi seperti dua manusia yang saling melengkapi, dan tidak membedakan antara kemampuan berpikir dan perasaan diantara kedua belah pihak.²³

C. Implementasi pendekatan komunikatif integratif dalam pembelajaran muhadatsah di Ma'had 'Aly Nurul Jadid

Istilah belajar dan pembelajaran saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif. Belajar adalah proses tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman. Sedangkan pembelajaran adalah rencana penyaluran bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Pendekatan dan metode diibaratkan sebagai pasangan yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran bahasa. Secara fungsional, kedua tersebut merupakan formula yang berupaya mengoptimalkan efektivitas pembelajaran bahasa. Namun, tidak ada satupun yang bersifat mutlak.²⁴

Muhadatsah dijadikan latihan berbicara agar santri mampu mengungkapkan kata yang berbahasa arab saat berinteraksi dengan teman bicaranya secara lisan dengan cara yang sesuai dengan kaidah bahasa arab agar dapat diterima secara rasional dalam akal pikiran.²⁵ Ketika santri telah mampu menyampaikan idenya menggunakan bahasa target dan bisa dipahami oleh lawan bicara, maka santri dianggap menguasai dan mampu dalam berkomunikasi menggunakan bahasa arab. Penerapan pembelajaran muhadatsah dengan pendekatan komunikatif integratif dalam meningkatkan maharah kalam santri Ma'had 'Aly Nurul Jadid Paiton Probolinggo, diterapkan dengan beberapa Langkah berikut:

Langkah pertama, musyrifaat menyiapkan materi yang relevan dengan kegiatan yang terjadi dalam kegiatan sehari hari, seperti memperkenalkan diri menggunakan bahasa arab. Dengan catatan, santri harus paham aka napa yang

²³ Imelda Wahyuni, *Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Asing*, ed. Budiarti, cetakan I (Sulawesi Tenggara: SulQa Press, 2022).

²⁴ Muhammad Yusuf, "Psikolinguistik Dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Postmetode," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 2, no. 2 (2019): 183, doi:10.35931/am.v2i2.123.

²⁵ Yulia, "Optimalisasi Model Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah Kalām) Santri Kelas X Pesantren Izzur Risalah Desa Sipapaga" 1 (2021).

dia sampaikan. Langkah kedua, musyrifaat duduk diantara lingkaran yang dibuat santri lalu memulai percakapan ringan berbahasa arab dengan dialog yang sederhana. Seperti menanyakan kabar, dll. Ketika peserta sudah mampu menjawab pertanyaan pertanyaan yang diajukan musyrifaat, Langkah selanjutnya adalah Latihan berpasang pasangan. Musyrifaat memberi ruang dan waktu agar santri berlatih secara mandiri, setelah simulasi yang diberikan oleh musyrifaat. Namun jika terdapat kesalahan dalam segi pelafalan kalimat, maka akan langsung dibenarkan. Hal ini dilakukan agar santri bisa mengetahui dimana letak kesalahan mereka sehingga untuk pertemuan di minggu depan tidak terulang kesalahan yang sama untuk kedua kalinya, dan santri akan mempelajari kosa kata Bahasa arab yang baru disamping mengulang materi yang sudah dipelajari di minggu sebelumnya.

Dalam mengevaluasi tata cara pendidikan muhadatsah dengan pendekatan komunikatif integratif, kita bisa merumuskan kalau aspek integratif paling utama tercermin dalam pendekatan holistik terhadap pendidikan bahasa Arab. Tata cara ini tidak cuma fokus pada kemampuan struktur gramatikal serta kosakata, namun juga mengintegrasikan keempat keahlian berbahasa, yakni mendengarkan, berdialog, membaca, serta menulis. Pendekatan ini mencampurkan muhadatsah, ataupun obrolan tiap hari, selaku inti pendidikan. Dengan demikian, siswa tidak cuma belajar tentang tata bahasa serta kosa kata, namun pula diberi peluang buat mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam suasana komunikatif nyata. Integrasi ini menghasilkan area belajar yang mencerminkan pemakaian bahasa dalam kehidupan tiap hari. Tidak hanya itu, tata cara ini bisa dikira integratif sebab mengaitkan konteks kehidupan tiap hari serta memasukkan faktor budaya dalam pendidikan. Dengan menguasai konteks sosial serta budaya tempat bahasa Arab digunakan, siswa bisa lebih efisien berbicara serta menguasai arti yang tercantum dalam muhadatsah. Integrasi juga nampak dalam pemakaian bermacam kegiatan instan, simulasi obrolan, serta latihan berbasis situasi yang nyata dalam sehari hari. Perihal ini membenarkan kalau siswa tidak cuma menguasai secara teoritis, namun bisa mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam bermacam konteks komunikatif.

Dalam rangka menjawab pertanyaan tentang implementasi Pendekatan Komunikatif Integratif dalam Pembelajaran Muhadatsah dalam meningkatkan maharah kalam santri Ma'had 'Aly Nurul Jadid, peneliti mewawancarai salah satu santri ma'had 'Aly nurul jadid dia berpendapat bahwa: "Menurut saya penerapan yang dilakukan musyrifaat dalam pembelajaran muhadatsah berbasis pendekatan komunikatif integratif terhadap bahasa arab sangat bagus, karena memudahkan saya berlatih secara langsung berkomunikasi

menggunakan bahasa arab dalam kehidupan sehari-hari ketika berinteraksi dengan teman saya”.²⁶

Metode pembelajaran muhadatsah dengan pendekatan komunikatif integratif membagikan beberapa nilai tambah yang signifikan untuk siswa. Sebagai contoh Pengembangan Keahlian Komunikasi setiap hari, cara ini fokus pada pemakaian bahasa Arab dalam suasana komunikatif tiap hari. Santri tidak cuma belajar ketentuan gramatikal, namun pula dilibatkan dalam obrolan yang mencerminkan kehidupan nyata. Perihal ini menolong mereka meningkatkan keahlian komunikasi yang instan serta relevan. Metode ini tidak cuma mengarahkan bahasa Arab secara terisolasi, namun memasukkan konteks budaya dalam pendidikan jadi santri tidak hanya belajar cara memakai bahasa, namun pula menghargai arti budaya di balik ekspresi bahasa.

Selanjutnya peneliti juga mewawancari ustadzah Hs* selaku musyrifaat dan Pembina ekstrakurikuler muhadatsah di ma'had 'Aly nurul jadid, paiton probolinggo tersebut menjelaskan bahwa: “Proses pembelajaran bahasa arab di ma'had 'Aly nurul jadid berbeda dengan lembaga lembaga yang memang fokus utamanya di bahasa arab saja. Namun disini santri harus membagi waktu dengan kegiatan yang full day. Jadi dengan adanya pembelajaran muhadatsah berbasis pendekatan komunikatif integratif yang dilaksanakan pada setiap hari Selasa siang dan malam jum'at, mempunyai wadah untuk mengembangkan diri untuk fasih berbahasa arab”.²⁷

Pembelajaran integratif merupakan suatu metode pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek dalam antar matapelajaran yang diintegrasikan dengan metode integratif ini, maka santri akan memperoleh pengetahuan dan informasi secara utuh, sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi santri, karena santri lebih dituntut terlibat aktif dalam belajar. Namun apabila dalam interaksi itu tidak komunikatif oleh karena tidak faham apa yang dibicarakan itu karena tidak paham akan bahasa yang digunakan, akhirnya tujuan yang diharapkan tidak akan tercapai.²⁸

D. Faktor faktor yang mempengaruhi keberhasilan komunikatif integratif

Dalam sebuah kegiatan pembelajaran sering dijumpai faktor yang mendukung dan menghambat suatu program pembelajaran, diantara faktor pendukung pembelajaran muhadatsah dengan pendekatan komunikatif

²⁶ Amira, “Wawancara,” *Personal Interview*, 2023.

²⁷ Hasyisyah, “Wawancara,” *Personal Interview*, 2023.

²⁸ Adi Kasman, “Pendekatan Komunikatif Dalam Pengajaran Bahasa Arab,” 2023.

integrative dalam meningkatkan maharah kalam santri ma'had 'Aly nurul jadid adalah: 1) kompetensi musyrifaat yang qualified. 2) Adanya 20 kamus Al-Munawwir, kamus bahasa Arab-Indonesia yang disediakan oleh perpustakaan ma'had 'Aly nurul jadid untuk memudahkan santri mencari arti lafad yang masih belum diketahui artinya. 3) Musyrifaat menyediakan tema percakapan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari yang dijalani oleh santri. 4) Musyrifaat bekerja sama membentuk lingkungan yang harmonis agar santri tidak merasa tertekan dalam ruang pembelajaran. 5) Musyrifaat mengajak santri keluar lapangan dalam rangka mempraktikkan bahasa arab secara langsung. 6) Membiasakan santri menggunakan bahasa arab setiap bertemu didalam maupun diluar wilayah sekalipun hanya bertegur sapa. 7) peserta didik yang antusias dan semangat dalam belajar.

Adapun faktor penghambat pembelajaran muhadatsah dengan pendekatan komunikatif integrative dalam meningkatkan maharah kalam santri ma'had 'Aly nurul jadid adalah: 1) Kemampuan membaca dan menulis dalam pelajaran bahasa arab santri masih sangat kurang. 2) background santri, karena sebagian berasal dari sekolah formal yang tidak ada mata pelajaran bahasa arab. Sekalipun ada, hanya sebagian kecil saja. 3) Fasilitas tidak mendukung, seperti laboratorium, sound system agar santri bisa mendengar langsung penutur asli bahasa arab. 4) waktu kegiatan yang relative sebentar, sehingga menyebabkan hafalan santri cepat hilang.²⁹

Keberadaan faktor pendukung dan penghambat yang nampak dari hasil penelitian di atas, memang menjadi hal mutlak yang melekat pada proses pembelajaran, dengan adanya faktor pendukung tersebut, setidaknya dapat memperkecil potensi faktor penghambat. Secara garis besar, penggunaan muhadatsah dengan pendekatan komunikatif integrative ini bertujuan untuk meningkatkan maharah Kalam. Tujuan ini dapat dikatakan berhasil apabila santri mempunyai kecakapan dalam bidang berbicaranya. Tercapai tujuan diatas merupakan harapan besar bagi Ma'had 'Aly Nurul Jadid Paiton, sehingga lembaga secara serius dan maksimal dalam penerapan pendidikan pada umumnya dan khususnya untuk penerapan muhadatsah dengan pendekatan komunikatif integrative bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Penelitian ini menggambarkan implementasi pendekatan komunikatif integratif dalam pembelajaran muhadatsah di Ma'had 'Aly Nurul Jadid sebagai upaya inovatif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab santri.

²⁹ Kholilah, "Wawancara," *Personal Interview*, 2023.

Melalui pendekatan ini, lembaga pendidikan Islam tersebut berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung interaksi langsung antara musyrifaat dan santri, memungkinkan pengembangan kemampuan berbicara dengan lebih efektif. Fokus pada muhadatsah tidak hanya membantu santri memahami dan menggunakan bahasa Arab dalam konteks sehari-hari, tetapi juga menciptakan keterampilan berkomunikasi yang lebih luas. Penerapan pendekatan komunikatif integratif di Ma'had 'Aly Nurul Jadid bukan hanya sebagai sarana pengajaran keterampilan bahasa, melainkan juga sebagai upaya membentuk karakter santri melalui interaksi sosial positif. Langkah ini diakui sebagai fondasi penting untuk pengembangan keterampilan berbahasa Arab yang komprehensif dan relevan untuk kehidupan sehari-hari, sekaligus mendalamnya pemahaman terhadap ajaran agama Islam. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini menjadi aspek kunci dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran di Ma'had 'Aly Nurul Jadid.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ibrahim Bin. "Ciri-Ciri Kesesuaian Tajuk Komunikasi Dalam Pembangunan Modul Pengajaran Bahasa Arab: Suatu Analisis Laras Bahasa Komunikatif." *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)* 6, no. 10 (2021). doi:10.47405/mjssh.v6i10.1104.
- Aflisia, Noza. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif." *Arabiyatuna*, 2020.
- Alpinah, Fitri. "Usaha Peningkatan Maharah Kalam Bahasa Arab Melalui Metode Muhadatsah Bagi Santri Di Pondok Pesantren Modern Al Ikhlas Putri Kuningan," 2020.
- Amira. "Wawancara." *Personal Interview*, 2023.
- Ana, Haerun. "Perspektif Pembelajaran Bahasa Indonesia," 2008.
- Aripi, Rohani. "Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Komunikatif." *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar* 7, no. 1 (2023): 155–70. doi:10.26811/didaktika.v7i1.1046.
- Arsyad, M. Husni. "Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa." *Shaut Al Arabiyyah* 7, no. 1 (2019): 13. doi:10.24252/saa.v1i1.8269.
- Baharudin. "Studi Tentang Penerapan Pendekatan Komunikatif Dan Pendekatan Terpadu Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Vi Sd Negeri 1 Gadung Mas Kabupaten Lombok Timur." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 1 (2020).
- Fawaid, Achmad. *Kaleidoskop Pondok Pesantren Nurul Jadid*. Probolinggo:

- cantrik Pustaka, 2019.
- Hasyisyah. "Wawancara." *Personal Interview*, 2023.
- Ina, Yustina tamu. "Penerapan Pendekatan Integratif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri Mananga Aba." 2018, n.d.
- Kaharuddin. "Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kemampuan Muhadatsah Kaharuddin." *Al Ishlah*, 2018.
- Kasman, Adi. "Pendekatan Komunikatif Dalam Pengajaran Bahasa Arab," 2023.
- Kholilah. "Wawancara." *Personal Interview*, 2023.
- Kurniawan, Andri, Fitria Khasanah, M Sahib Saleh, Bilferi Hutapea, Syarifah Gustiawati Mukri, and Arief Yanto Rukmana. *Teori Komunikasi Pembelajaran*, 2023.
- Mar'ah, Syarifatul. "Metode Pembelajaran Integratif Bahasa Arab Dalam Menciptakan Bi'ah Lughowiyah Berdasarkan Pendekatan Komunikatif," 2023.
- Moh.Zulkifli. "Strategi Pengembangan Maharah Al-Kalam Siswa Dalam Mata Pelajaran Muhadatsah Di Madrasah Aliyah Alkhairaat Kota Gorontalo," no. 1 (2020).
- Mubarak, Mahfuz Rizqi, Nurul Wahdah, Aulia Mustika Ilmiani, and Hamidah Hamidah. "Penggunaan Vlog Dalam Pembelajaran Mahārah Kalām." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 3, no. 1 (2020): 109. doi:10.35931/am.v3i1.209.
- Mulyati, Yeti. "Mengemas Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Integratif," 2021.
- Rahmansyah, Syahrul. "Kompetensi Bahasa Dan Kompetensi Komunikatif." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 7, no. November (2020): 67.
- Rochmat, Cecep Sobar, Nabelah Khusaini, Mujib Abdurrahman, and Marheni Br Maha. "Direct Method Implementation in Arabic Language Teaching: Experimental Study At Darussalam Islamic Boarding School, Mantingan." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 6, no. 2 (2023): 605. doi:10.35931/am.v6i2.2664.
- Rusandi. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar / Deskriptif Dan Studi Kasus," 2020, 1-13.
- Safaruddin, Safaruddin, Hamka Ilyas, and Munir Alimuddin. "Studi Perbandingan Metode Mubāsyarah Dengan Metode Herbarth Pada Hasil Pembelajaran Naḥwu." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5, no. 1 (2022): 99. doi:10.35931/am.v5i1.710.
- Syamsu, Pradi Khusufi. "Teori Pembelajaran Bahasa Arab Integratif Di

- Perguruan Tinggi." *El Ibtikar* 87, no. 1,2 (2023): 149–200.
<https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C%20LUCINEIA%20CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/sanamento/proeas>.
- Taufiq. "Pengembangan Media Pembelajaran Mahārah Qirā'ah Dengan Menggunakan Book Creator." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan KebahasaArabian* 6, no. 2 (2023): 569–84.
- Toenlio, Anselmus J E, and Ahlimedia Press. *Pendekatan Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan*, 2021.
- Wahyuni, Imelda. *Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Asing*. Edited by Budiarti. Cetakan I. Sulawesi Tenggara: SulQa Press, 2022.
- Yulia. "Optimalisasi Model Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Mahārah Kalām) Santri Kelas X Pesantren Izzur Risālah Desa Sipapaga" 1 (2021).
- Yusuf, Muhammad. "Psikolinguistik Dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Postmetode." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan KebahasaArabian* 2, no. 2 (2019): 183. doi:10.35931/am.v2i2.123.